



# Adaro Energy

## Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Kedua 2011

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011

**Untuk informasi lebih lanjut hubungi:**

Cameron Tough, Head of Investor Relations  
Devindra Ratarwin, Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265  
Faks: (6221) 5794 4685

Email: [cameron.tough@ptadaro.com](mailto:cameron.tough@ptadaro.com)  
[investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)  
[corsec@ptadaro.com](mailto:corsec@ptadaro.com)



Para pelaku pasar yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy. Satu bulan setelah akhir setiap kuartal, kami menyampaikan laporan yang mengupas hal-hal yang terkait dengan kegiatan operasional, perkembangan bisnis, eksplorasi serta aktivitas-aktivitas lainnya maupun pengeluaran terkait pada kuartal yang terakhir. Sementara itu, laporan keuangan dan catatan laporan keuangan disampaikan secara terpisah.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal kedua 2011:

- Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target produksi dan penjualan sebesar 46-48 juta ton.

<i>Kinerja Semester Pertama</i>	<b>Aktual</b>	<b>Rencana</b>	<b>%</b>
<b>Pengupasan Lapisan Penutup (Mbcm)</b>	140,6	133,8	105%
<b>Penambangan Batubara (Mt)</b>	23,1	23,2	100%
<b>Pengangkutan Batubara (Mt)</b>	22,8	23,2	98%

- Adaro memecahkan rekor kinerja produksi batubara, volume penjualan dan pemindahan lapisan penutup di kuartal kedua 2011 (*halaman 4*).
- Waktu tunggu kapal semakin pendek dan memecahkan rekor *despatch* (lawan *demurrage*) pada bulan April, Mei dan Juni 2011 (*halaman 7*).
- Konsorsium JPower-Adaro-Itochu menerima *Letter of Intent* untuk proyek Independent Power Producer bertenaga batubara dengan kapasitas 2X1.000 megawatt di Pemalang, Jawa Tengah pada tanggal 17 Juni 2011 (*halaman 12*).
- Pada tanggal 9 Juni 2011, Adaro membayarkan dividen final sebesar Rp655,71 miliar (atau Rp20,5/saham), dimana sebelumnya pada bulan Desember 2010 Adaro telah membayarkan dividen interim sebesar Rp315,06 miliar. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011, para pemegang saham Adaro Energy menyetujui penggunaan 43,9% dari laba bersih tahun 2010 untuk pembayaran dividen, yang juga merupakan rasio pembayaran tertinggi sejak penawaran saham perdana Adaro.
- Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro mendapatkan fasilitas *unsecured loan* sebesar AS\$750 juta yang bertenor 10 tahun dari beberapa bank untuk membiayai belanja modal, modal kerja dan *general corporate purposes* (*halaman 13*).

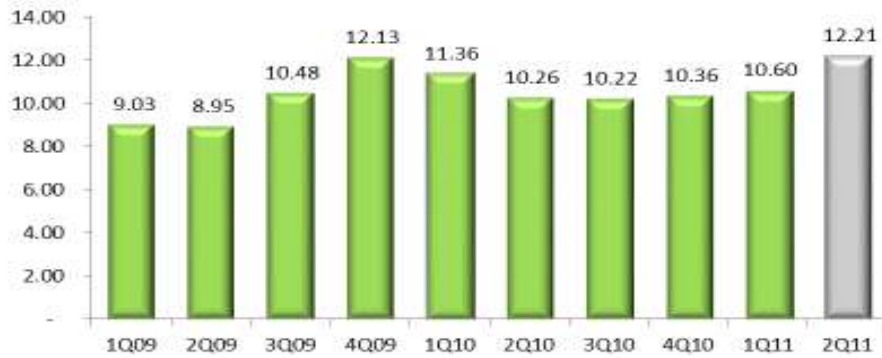
Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,

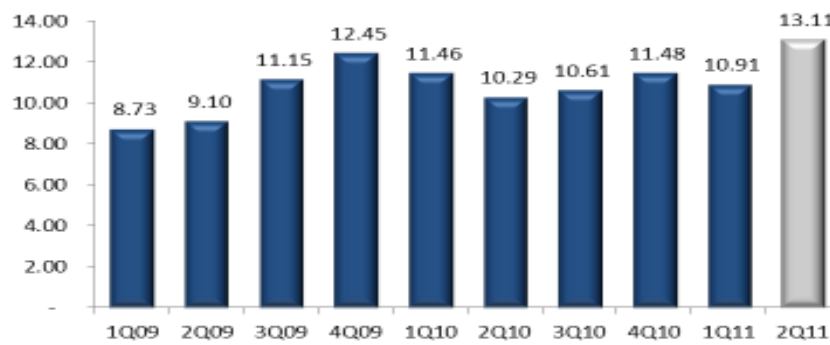


Cameron Tough  
Head of Investor Relations

**Production volume (Mt)**



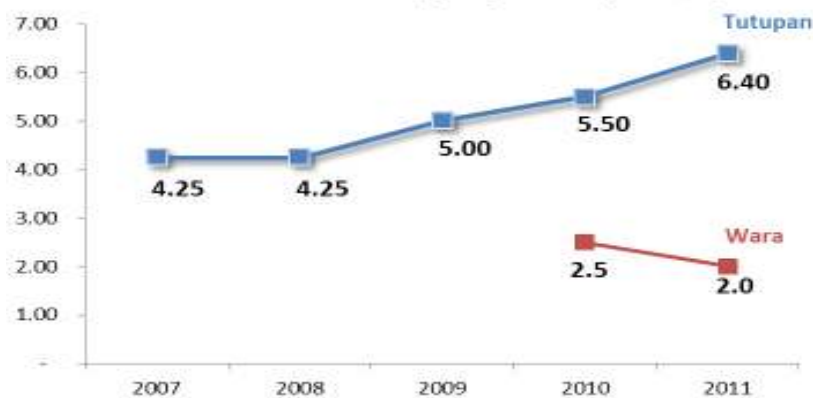
**Sales volume (Mt)**



**Overburden Removal (Mbcm)**



**Planned Stripping Ratio (Bcm/t)**



## **Operasional Berada Pada Jalur Yang Tepat, Rekor Kinerja Kuartalan**

Adaro Energy (“AE”) berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target produksi 46-48 juta ton dengan adanya dukungan dari peningkatan produksi batubara sebesar 5% menjadi 22,8 juta ton pada semester pertama. Selain itu, 100% dari target penambangan batubara sebesar 23,1 juta ton juga berhasil dicapai. Pada kuartal kedua 2011, produksi batubara meningkat 19% dari kuartal kedua 2010 dan mencapai rekor tertinggi 12,2 juta ton sedangkan pemindahan lapisan penutup juga meningkat 30% dari kuartal kedua 2010 dan mencapai rekor 75,4 juta bcm. Walaupun pencapaian ini terjadi setelah kuartal kedua 2011, dengan ini diumumkan bahwa rekor harian baru untuk pemindahan lapisan penutup sebesar 1.057.749 bcm dicapai pada tanggal 18 Juli 2011. Penggunaan alat berat yang baru dan lebih besar serta kinerja para kontraktor yang baik juga menunjang upaya perusahaan dalam meningkatkan produksi batubara dan kinerja pemindahan lapisan penutup.

Kinerja operasional yang cemerlang juga memungkinkan peningkatan volume penjualan sebesar 27% dan pencapaian rekor tertinggi 13,11 juta ton pada kuartal kedua 2011. Permintaan untuk E 4000 (Wara) terus menguat dari sejumlah negara misalnya India, China, Korea Selatan dan Indonesia, dan ditambah dengan satu kontrak baru dengan Thailand pada kuartal kedua 2011.

<b><i>Tahun ke Tahun (YoY)</i></b>	<b>Unit</b>	<b>Kuartal Kedua 2011</b>	<b>Kuartal Kedua 2010</b>	<b>% Perubahan</b>
Produksi	Mt	12,21*)	10,26	19%
Penjualan	Mt	13,11**)	10,29	27%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	75,40	57,80	30%

*\*) termasuk produksi batubara dari E 4000 (Wara) sebesar 1,3 juta ton dan Paringin sebesar 0,3 juta ton*

*\*\*\*) termasuk penjualan batubara pihak ketiga yang dijual oleh Coaltrade sebesar 0,96 juta ton dan E 4000 (Wara) sebesar 1,3 juta ton*

<b><i>Kuartal ke Kuartal</i></b>	<b>Unit</b>	<b>Kuartal Kedua 2011</b>	<b>Kuartal Pertama 2011</b>	<b>% Perubahan</b>
Produksi	Mt	12,21	10,60	15%
Penjualan	Mt	13,11	10,91	20%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	75,40	65,28	16%

<b><i>Semester Pertama 2011 vs. Semester Pertama 2010</i></b>	<b>Unit</b>	<b>Semester Pertama 2011</b>	<b>Semester Pertama 2010</b>	<b>% Perubahan</b>
Produksi	Mt	22,81*)	21,62	5%
Penjualan	Mt	24,02**)	21,75	10%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	140,68	106,66	32%

*\*) termasuk produksi batubara dari E 4000 (Wara) sebesar 2,6 juta ton dan Paringin sebesar 0,5 juta ton*

*\*\*\*) termasuk penjualan batubara pihak ketiga yang dijual oleh Coaltrade sebesar 1,69 juta ton dan E 4000 (Wara) sebesar 2,6 juta ton*

## **Penambangan Batubara: PT Adaro Indonesia (“AI”)**

### **Nisbah Kupas**

AI memutuskan untuk meningkatkan rencana nisbah kupas di tambang Tutupan dari 5,5x menjadi 6,4x tahun ini dengan pertimbangan kondisi harga yang sangat baik di pasaran, dan sedikit menurunkan rencana nisbah kupas tambang Wara dari 2,5x menjadi 2,0x tahun ini karena pekerjaan pra pengupasan sudah memadai pada tahun 2010. Di sisi lain, rencana nisbah kupas di tambang Paringin adalah 6,0x.

### **Persediaan**

Per akhir semester 2011, AI memiliki persediaan sebesar 0,74 juta ton di terminal sungai Kelanis, yang merupakan peningkatan 70% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

<i><b>Tahun ke Tahun (YoY)</b></i>	<b>Unit</b>	<b>Kuartal Kedua 2011</b>	<b>Kuartal Pertama 2011</b>	<b>% Perubahan</b>
Batubara yang Diangkut	Mt	12,21	10,26	19%
Batubara yang Dijual	Mt	12,15	10,29	18%
Nisbah Kupas - Tutupan	Bcm/t	6,4	5,5	
Nisbah Kupas – Wara	Bcm/t	2,0	2,5	

<i><b>Kuartal ke Kuartal</b></i>	<b>Unit</b>	<b>Kuartal Kedua 2011</b>	<b>Kuartal Pertama 2011</b>	<b>% Perubahan</b>
Batubara yang Diangkut	Mt	12,21	10,60	15%
Batubara yang Dijual	Mt	12,15	10,18	19%
Nisbah Kupas - Tutupan	Bcm/t	6,4	6,4	
Nisbah Kupas – Wara	Bcm/t	2,0	2,0	

<i><b>Semester Pertama 2011 vs Semester Pertama 2010</b></i>	<b>Unit</b>	<b>Semester Pertama 2011</b>	<b>Semester Pertama 2010</b>	<b>% Perubahan</b>
Batubara yang Diangkut	Mt	22,81	21,62	5%
Batubara yang Dijual	Mt	22,33	21,59	3%
Nisbah Kupas - Tutupan	Bcm/t	6,4	5,5	
Nisbah Kupas – Wara	Bcm/t	2,0	2,5	
Persediaan	Mt	0,74	0,44	70%



Truk hauling rig melintasi gedung administrasi di Terminal Sungai Kelanis

### Tongkang dan Pemuatan/Pengangkutan Kapal

Pada kuartal kedua 2011, total volume pengangkutan tongkang dan pemuatan/pengangkutan kapal meningkat 18% menjadi 12,13 juta ton karena permintaan batubara yang tinggi dan perbaikan siklus waktu tongkang, meskipun adanya perbaikan terhadap dua *floating cranes*. Faktor-faktor ini juga mengurangi *demurrage* dan waktu tunggu rata-rata per kapal yang berada di bawah tingkat yang diperkirakan.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Floating Cranes	Mt	7,40	5,36	38%
Self Geared	Mt	1,39	1,44	-3%
IBT	Mt	0,58	0,81	-29%
Tongkang	Mt	2,77	2,68	4%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>12,13</b>	<b>10,29</b>	<b>18%</b>

<i>Kuartal ke Kuartal</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Floating Cranes	Mt	7,40	6,25	18%
Self Geared	Mt	1,39	1,07	30%
IBT	Mt	0,58	0,43	34%
Tongkang	Mt	2,77	2,43	14%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>12,13</b>	<b>10,18</b>	<b>19%</b>

<i>Semester Pertama 2011 vs Semester Pertama 2010</i>	Unit	Semester Pertama 2011	Semester Pertama 2010	% Perubahan
Floating Cranes	Mt	13,65	12,56	9%
Self Geared	Mt	2,46	2,78	-12%
IBT	Mt	1,01	1,38	-27%
Tongkang	Mt	5,20	4,87	7%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>22,31</b>	<b>21,59</b>	<b>3%</b>

### Waktu Tunggu Kapal Mengalami Perbaikan

Kami terus mengurangi waktu tunggu kapal dan memperpendek waktu siklus tongkang. Waktu tunggu rata-rata per kapal di bulan April, Mei dan Juni masing-masing adalah 0,3, 0,5 dan 0,1 hari, yang merupakan pengurangan signifikan dibandingkan kuartal pertama 2011.

### Curah Hujan dan Pengeringan Tambang

Kondisi cuaca pada kuartal kedua 2011, terutama di bulan Juni, diwarnai dengan jumlah hari hujan yang lebih rendah. Jumlah hari hujan berkurang 25% menjadi 46 hari dibandingkan dengan kuartal pertama 2011, walaupun volume curah hujan mengalami kenaikan sebesar 18% menjadi 955 mm.

Volume Curah Hujan di Wilayah Tambang Tutupan (mm)

Kuartal Kedua 2011		Kuartal Kedua 2010		Kuartal Pertama 2011	Kuartal Kedua 2011 vs. Kuartal Kedua 2010
Apr	325	Apr	469		-31%
Mei	413	May	174		137%
Jun	217	Jun	320		-32%
<b>Total</b>	<b>955</b>	<b>Total</b>	<b>963</b>	<b>Total 811</b>	<b>-1%</b>

Jumlah Hari Hujan di Wilayah Tambang Tutupan (hari)

Kuartal Kedua 2011		Kuartal Kedua 2010		Kuartal Pertama 2011	Kuartal Kedua 2011 vs. Kuartal Kedua 2010
Apr	21	Apr	20		5%
Mei	15	May	16		-6%
Jun	10	Jun	18		-44%
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>Total 61</b>	<b>-15%</b>

### Kontraktor Penambangan Batubara: PT Saptaindra Sejati ("SIS")

Pada kuartal kedua 2011, peningkatan yang terjadi pada pemindahan lapisan penutup dan penambangan batubara terutama didukung oleh belanja modal yang dipakai untuk alat berat yang baru dan lebih besar. SIS berada di jalur yang tepat untuk mencapai target produksi sebesar 23,4 juta ton dan pemindahan lapisan penutup sebesar 177 juta bcm untuk tahun ini.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>41,56</b>	<b>31,98</b>	<b>30%</b>
Adaro	Mbcm	23,66	16,79	41%
Lainnya	Mbcm	17,90	15,19	18%
<b>Penambangan Batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>5,59</b>	<b>4,51</b>	<b>24%</b>
Adaro	Mt	3,71	3,05	22%
Lainnya	Mt	1,88	1,45	30%

<i>Kuartal ke Kuartal</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>41,56</b>	<b>35,03</b>	<b>19%</b>
Adaro	Mbcm	23,66	19,15	24%
Lainnya	Mbcm	17,90	15,88	13%
<b>Penambangan Batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>5,59</b>	<b>4,88</b>	<b>14%</b>
Adaro	Mt	3,71	3,16	17%
Lainnya	Mt	1,88	1,72	9%

<i>Semester Pertama 2011 vs Semester Pertama 2010</i>	Unit	Semester Pertama 2011	Semester Pertama 2010	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>76,59</b>	<b>60,81</b>	<b>26%</b>
Adaro	Mbcm	42,80	31,59	36%
Lainnya	Mbcm	33,78	29,22	16%
<b>Penambangan Batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>10,48</b>	<b>9,32</b>	<b>12%</b>
Adaro	Mt	6,87	6,40	7%
Lainnya	Mt	3,61	2,92	24%



*Area pertambangan SIS di Tutupan*



*Alat berat baru yang dioperasikan oleh SIS: pemuatan dua sisi sebesar 400 ton hydraulic excavator PC4000 ke 200 tonnes overburden trucks Cat 789*



**Kontraktor Tongkang dan Pemuatan Kapal : Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (“OML”), PT Maritim Barito Perkasa (“MBP”) dan PT Harapan Bahtera Internusa (“HBI”)**

Pada kuartal kedua 2011, total batubara yang diangkut meningkat 29% menjadi 3,71 juta ton, terutama karena waktu pemuatan kapal yang lebih pendek di Taboneo serta kontrak baru dengan pihak ketiga yang ditanda tangani pada awal tahun ini. Sementara itu, total batubara yang dimuat menurun 7% menjadi 2,56 juta ton karena dua *floating crane* OML sedang menjalani aktivitas pemeliharaan pada bulan April. Kontraktor tongkang dan pemuatan kapal Adaro memiliki target batubara yang diangkut sebesar 14,8 juta ton dan target batubara yang dimuat sebesar 13,5 juta ton untuk tahun ini.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>3,71</b>	<b>2,87</b>	<b>29%</b>
Adaro	Mt	3,20	2,64	21%
Lainnya	Mt	0,51	0,23	123%
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>2,56</b>	<b>2,77</b>	<b>-7%</b>
Adaro	Mt	2,56	2,77	-8%
Lainnya	Mt	0,01	-	

<i>Kuartal per Kuartal</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>3,71</b>	<b>3,36</b>	<b>10%</b>
Adaro	Mt	3,20	2,93	9%
Lainnya	Mt	0,51	0,43	17%
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>2,56</b>	<b>2,97</b>	<b>-14%</b>
Adaro	Mt	2,56	2,90	-12%
Lainnya	Mt	0,01	0,07	-88%

<i>Semester Pertama 2011 vs Semester Pertama 2010</i>	Unit	Semester Pertama 2011	Semester Pertama 2010	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>7,06</b>	<b>5,83</b>	<b>21%</b>
Adaro	Mt	6,13	5,31	15%
Lainnya	Mt	0,94	0,52	81%
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>5,53</b>	<b>6,62</b>	<b>-16%</b>
Adaro	Mt	5,46	6,62	-18%
Lainnya	Mt	0,07	-	

**Terminal Batubara: PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”)**

Pada kuartal kedua 2011, total batubara yang dikirim dan jumlah kapal yang dimuat menurun karena AI mengalihkan aktivitas pemuatan kapal ke pelabuhan Taboneo yang lebih dekat. Pengiriman batubara turun 4% menjadi 1,23 juta ton. Tetapi jika dibandingkan dengan

kuartal pertama 2011 total pengiriman batubara meningkat 50% karena adanya tambahan konsumen baru yang menggunakan terminal tersebut.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Dikirimkan</b>	<b>Mt</b>	<b>1,23</b>	<b>1,28</b>	<b>-4%</b>
Adaro/Coaltrade	Mt	0,58	0,81	-29%
Pihak Ketiga	Mt	0,65	0,47	39%
<b>Jumlah kapal yang dimuat</b>		<b>18</b>	<b>20</b>	<b>-10%</b>

<i>Kuartal ke Kuartal</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Dikirimkan</b>	<b>Mt</b>	<b>1,23</b>	<b>0,82</b>	<b>50%</b>
Adaro/Coaltrade	Mt	0,58	0,43	34%
Pihak Ketiga	Mt	0,65	0,39	67%
<b>Jumlah kapal yang dimuat</b>		<b>18</b>	<b>12</b>	<b>50%</b>

<i>Semester Pertama 2011 vs Semester Pertama 2010</i>	Unit	Semester Pertama 2011	Semester Pertama 2010	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Dikirimkan</b>	<b>Mt</b>	<b>2,05</b>	<b>3,03</b>	<b>-32%</b>
Adaro/Coaltrade	Mt	1,01	1,93	-48%
Pihak Ketiga	Mt	1,04	1,10	-5%
<b>Jumlah kapal yang dimuat</b>		<b>30</b>	<b>48</b>	<b>-38%</b>

### **Pemasaran Batubara: Coaltrade Services International Pte Ltd (“Coaltrade”)**

Pada kuartal kedua 2011, peningkatan total penjualan batubara terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan batubara pihak ketiga. Coaltrade berada di jalur yang tepat untuk mencapai target total penjualan sebesar 5,9 juta ton untuk tahun ini.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Total penjualan batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>1,09</b>	<b>0,48</b>	<b>128%</b>
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,13	0,48	-73%
Lainnya	Mt	0,96	-	

<i>Kuartal ke Kuartal</i>	Unit	Kuartal Kedua 2011	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
<b>Total penjualan batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>1,09</b>	<b>1,27</b>	<b>-14%</b>
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,13	0,54	-76%
Lainnya	Mt	0,96	0,73	32%

<i>Semester Pertama 2011 vs Semester Pertama 2010</i>	Unit	Semester Pertama 2011	Semester Pertama 2010	% Perubahan
<b>Total penjualan batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>2,37</b>	<b>1,98</b>	<b>19%</b>
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,67	1,82	-63%
Lainnya	Mt	1,69	0,16	958%

## **PERKEMBANGAN PROYEK**

### **Peremukan dan Pengangkutan Lapisan Penutup**

Sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup ditujukan untuk mengurangi perkiraan peningkatan signifikan pada jumlah dan jarak angkut truk yang diperlukan untuk mengangkut lapisan penutup di tambang Tutupan sekaligus mengurangi perkiraan konsumsi bahan bakar di kemudian hari. Pada tanggal 25 Maret 2011, AI menandatangani kontrak dengan FLSmidth (RAHCO) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) dengan nilai yang melebihi AS\$175 juta untuk sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup yang berkapasitas sebesar 12.000 ton per jam, setara dengan 40 m<sup>3</sup> per tahun.

Di kuartal kedua tahun 2011, pihak-pihak terkait sepakat untuk melakukan novasi perjanjian antara AI dan FL Smidth menjadi antara Jasapower Indonesia (“JPI”), anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Adaro Energy. AI telah menunjuk seorang Project Manager dan terus merekrut tim pendukung pada kuartal kedua 2011. Baik FLSmidth dan WIKA telah mengunjungi lapangan untuk meninjau area yang tersedia untuk lokasi fasilitas. Sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup diperkirakan akan menurunkan biaya operasional sebesar AS\$1,00-1,20 per bank cubic meter lapisan penutup yang diangkut dibandingkan biaya operasional untuk penggunaan truk, pada saat proyek ini dimulai di kuartal pertama 2013.

### **Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30 MW**

Pembangkit listrik mulut tambang yang berkapasitas 2X30 megawatt (MW) dimiliki dan akan dijalankan oleh anak perusahaan Adaro yaitu PT Makmur Sejahtera Wisesa (“MSW”), untuk menggerakkan sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup beserta aktivitas lainnya dari operasional penambangan. Kegiatan konstruksi di lokasi berjalan dengan baik pada kuartal kedua 2011 dan pembangkit listrik berada pada jalur yang tepat untuk mulai beroperasi ditahun 2012. Pada kuartal kedua 2011, MSW mengeluarkan AS\$19 juta yang sebagian besar dipakai untuk peralatan, perlengkapan, dan jasa konstruksi EPC yang mengakibatkan total pengeluaran untuk proyek ini mencapai AS\$89,7 juta. Proyek ini diperkirakan akan menelan biaya AS\$160 juta, dan direncanakan pembangkit listrik ini akan memakai sekitar 300.000 ton batubara E4000 (Wara) per tahun.



*Pemandangan area konstruksi pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2X30 MW dari udara (Juli 2011)*

### **Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis**

Fasilitas peremukan batubara, stockpiling, dan muatan tongkang AE ditangani di Terminal Sungai Kelanis dengan kapasitas *through-put* saat ini yang melebihi 50 juta ton. Proyek ekspansi Kelanis akan mendukung rencana peningkatan produksi batubara menjadi 80 juta ton per tahun.

## **PERKEMBANGAN USAHA**

### **Pendirian Adaro Power**

Adaro Power didirikan pada 17 Desember 2010 untuk mendukung strategi Adaro memasuki sektor ketenagalistrikan. Adaro Power adalah perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Adaro Energy.

### **Proyek IPP Bertenaga Batubara dengan Kapasitas 2X1.000MW - Pemalang, Jawa Tengah**

Pada tanggal 17 Juni 2011, konsorsium JPower-Adaro-Itochu menerima Letter of Intent untuk membangun proyek *Independent Power Producer* bertenaga batubara dengan total kapasitas 2.000 megawatt di Pemalang, Jawa Tengah. Proyek pembangkit listrik ini dirancang untuk menggunakan teknologi *boiler ultra-supercritical* (USC) bagi pemakaian batubara sub-bituminus, dimana AI akan menjadi pemasok utama batubara tersebut. Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) saat ini sedang berada dalam tahap finalisasi, dan pembangunan proyek akan dimulai pada bulan Agustus 2012 dengan operasi komersial pada tahun 2016-17. Dalam konsorsium ini, Adaro Power memiliki porsi kepemilikan sebesar 34%, sedangkan porsi kepemilikan JPower dan Itochu adalah masing-masing sebesar 34% dan 32%.

### **Proyek Awal Bio Diesel Fuel**

Pada tanggal 31 Mei 2011, AI, Komatsu dan United Tractors meresmikan proyek awal *Bio Diesel Fuel* ("BDF") di wilayah konsesi pertambangan Adaro sebagai bagian dari strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar. Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Dr. Darwin Zahedy Saleh, Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Yoshinori Katori, Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan, dan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Proyek ini ditujukan untuk membangun fasilitas rantai pasokan BDF dengan menggunakan *Jatropha* (tanaman jarak) dan tanaman lainnya untuk menjalankan dump truk dengan dampak lingkungan yang lebih rendah. Ketiga perusahaan dalam kemitraan ini terus melanjutkan penilaian kelangsungan dari proyek ini.



*Dari kiri ke kanan: Garibaldi Thohir (Presiden Direktur AE), Kunio Noji (Presiden dan CEO Komatsu Ltd.) Rudy Ariffin (Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan), Dr. Darwin Zahedy Saleh (Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral), Yoshinori Katori (Duta Besar Jepang untuk Indonesia) dan Djoko Pranoto (Presiden Direktur United Tractors Indonesia)*

### **IndoMet Coal Project dengan BHP Billiton**

Studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi pilihan pengembangan di antara tujuh Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) IndoMet Coal Project masih dilanjutkan pada kuartal kedua 2011. IndoMet Coal Project yang dimiliki ATA dengan porsi 25%, akan mengumumkan hasil studi tersebut kepada pasar pada saat yang tepat.

### **Akuisisi Deposit Batubara**

Adaro menggunakan tiga kriteria seleksi yaitu ukuran, lokasi dan kualitas aset, dan saat ini sedang melakukan tinjauan atas tiga sampai empat target di Indonesia. Semua peluang yang ada akan dipertimbangkan bagi kepentingan Adaro Energy.

## **PERKEMBANGAN PERUSAHAAN**

### **Fasilitas *Unsecured Loan* AS\$750 Juta dengan Tenor 10 Tahun**

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro memperoleh fasilitas *unsecured loan* sebesar AS\$750 juta yang bertenor 10 tahun dari beberapa bank yang memiliki hubungan baik dengan Adaro, menyusul komitmen sebesar AS\$1 milyar untuk pinjaman bertenor 10 tahun ini. Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai belanja modal, modal kerja dan *general corporate purposes*, serta memperkuat struktur permodalan untuk mengimbangi perkembangan bisnis perusahaan. Bank-bank yang terlibat dalam pemberian fasilitas ini adalah DBS Bank. Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Kami selalu berupaya untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal untuk menunjang posisi neraca dan pertumbuhan bisnis.

### **Adaro Menyumbang Mobil Unit Donor Darah Kepada PMI**

Adaro terus menunjang komitmennya dalam melaksanakan dan mengembangkan program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat. Pada hari jumat, 6 Mei 2011, bertempat di kantor pusat Palang Merah Indonesia (PMI), Presiden Direktur Adaro, Garibaldi Thohir, dan Ketua Umum PMI, Jusuf Kalla, melakukan penandatanganan kerjasama untuk mendukung Program Nasional Peningkatan Donor Darah Indonesia. Dalam perjanjian ini,

Adaro Indonesia memberikan dukungan berupa lima mobil Unit Donor Darah (UDD) kepada PMI dengan tujuan untuk semakin mendorong minat masyarakat untuk menyumbangkan darah.



*Suasana penyerahan secara simbolis lima unit mobil donor darah kepada Palang Merah Indonesia (PMI) yang diterimakan oleh Ketua Umum PMI, Jusuf Kalla.*

### **Peresmian Adaro Institute**

Setelah rencana untuk mendirikan Adaro Institute dalam rangka mengembangkan tenaga kerja berbakat dan mencetak profesional yang kompeten disetujui pada kuartal ketiga 2010, Adaro Institute kemudian resmi dibuka pada kuartal kedua 2011 dengan mengambil tempat di The East Building – Mega Kuningan, Jakarta. Kami menyadari bahwa untuk merekrut dan mempertahankan tenaga kerja yang terbaik di pasar merupakan suatu tantangan dalam rencana untuk tumbuh sampai 80 juta ton dalam jangka menengah dan terus menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

### **Pertemuan Dengan Para Analis dan Kunjungan ke Tambang Adaro: “Building a Bigger and Better Adaro”**

Kami mengadakan pertemuan dengan para analis dan kunjungan ke tambang Adaro pada tanggal 13 – 14 Juli 2011 dengan seluruh analis saham Adaro, yang bertempat di Adaro Institute yang baru diresmikan. Acara tersebut dihadiri oleh dua puluh empat analis pasar domestik dan internasional yang berdialog dengan manajemen Adaro, Presiden Direktur, Garibaldi Thohir, Wakil Presiden Direktur, Christian Ariano Rachmat, serta beberapa personil Adaro Energy lainnya.



*Dua puluh empat analis ekuitas berdialog dengan manajemen AE di kantor Adaro Institute pada tanggal 13 Juli 2011*



*Panelis AE (dari kiri ke kanan): Cameron Tough (Head of Investor Relations), Shiv Dave (Senior Financial Advisor), Garibaldi Thohir (Direktur Utama AE), Christian Ariano Rachmat (Wakil Direktur Utama AE), Adrian Lembong (GM Business Development), Moh. Effendi (Chief CSR Officer) dan Michael Arlantis (HR People Development Manager)*

Setelah pertemuan, sebelas peserta yang hadir mengikuti kunjungan lapangan ke Kalimantan untuk meninjau lokasi tambang di area operasional Adaro Indonesia. Selama kunjungan tersebut, para analis juga berkesempatan untuk melihat tambang Tutupan, tambang Wara, tambang Paringin, pembangkit listrik mulut tambang 2x30 MW, jalan angkutan, terminal Sungai Kelanis, Sungai Barito dan pelabuhan Taboneo dari udara. Para analis kemudian berdiskusi dengan beberapa eksekutif operasional Adaro Indonesia dalam sesi tanya jawab dan meninjau program lingkungan Adaro Indonesia misalnya rumah kaca pembibitan, peternakan dan fasilitas Bahan Bakar Bio Diesel.



*Para analis ekuitas dan personil AE berpose di lapangan udara Warukin dalam kunjungan lapangan untuk meninjau operasi dan program lingkungan AI*

### **Media Workshop Pertama Adaro Energy 2011**

Adaro melaksanakan media workshop pertama dengan tema “Build a Bigger and Better Adaro” yang diikuti oleh media cetak dan elektronik nasional terkemuka. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bisnis dari Adaro Group dan program-program CSR-nya. Acara ini diselenggarakan oleh Divisi Corporate Secretary di Royal Plaza On Scotts Hotel, Singapura, pada tanggal 21-23 Juli 2011. Dalam acara ini, Corporate Secretary Adaro, Devindra Ratzarwin, mempresentasikan profil bisnis dan operasional Adaro serta program-program CSR-nya. Sebagai indikator pemahaman atas materi yang disampaikan, acara ini diakhiri dengan sesi quiz dan tanya jawab. Acara ini juga dihadiri oleh anggota Corporate Secretary lainnya, Perry B. Slangor dan Aditya Sudjono. Divisi Corporate Secretary berencana untuk melaksanakan acara ini secara berkala setiap tahun.



*Suasana kegiatan Media Workshop 2011 yang diadakan oleh Corporate Secretary Division dan diikuti oleh beberapa media cetak dan elektronik nasional terkemuka*